

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan sepanjang hayat bagi manusia. Pendidikan sangatlah penting, sebab pendidikan dapat diartikan sebagai proses mengubah tingkah laku anak didik menjadi manusia dewasa yang mampu hidup mandiri dan sebagai anggota masyarakat dalam lingkungan alam sekitar dimana individu itu berada. Dengan demikian pendidikan harus diarahkan untuk menghasilkan manusia yang berkualitas, mampu bersaing, dan memiliki budi pekerti yang luhur serta moral yang baik.

Sekolah merupakan suatu lembaga pendidikan yang secara formal dan sistematis mempunyai kurikulum atau program pendidikan untuk mengubah siswa atau anak didiknya menjadi seseorang yang mandiri dan dewasa sesuai dengan target pendidikan dan pembelajaran yang telah ditetapkan. Pendidikan di sekolah pada dasarnya merupakan kegiatan belajar mengajar yaitu terdapatnya interaksi antara siswa dan guru.

Fenomena yang sering terjadi proses pembelajaran yang ada di sekolah-sekolah belum optimal dan belum mencapai tujuan untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi di kelas, wawancara dan diskusi dengan guru, proses pembelajaran di kelas VII SMP Negeri 3 Colomadu Karanganyar masih banyak permasalahan di dalamnya, antara lain: 1. Partisipasi siswa masih rendah, hal ini terlihat di saat kegiatan pembelajaran

berlangsung yaitu tidak seluruh siswa sungguh-sungguh dan serius dalam mengikuti pelajaran. Siswa ramai pada saat pembelajaran sebanyak 15 siswa dari 32 siswa atau 47%; 2. Proses pembelajaran yang berlangsung masih berpusat pada guru sebagai sumber utama pengetahuan, sehingga siswa kurang termotivasi untuk mengikuti pelajaran; 3. Keaktifan siswa belum optimal baik dalam mengajukan pertanyaan, menjawab, menanggapi pertanyaan, maupun mengutarakan ide atau gagasan. Siswa yang aktif hanya tertentu saja yaitu 5 siswa dari 32 siswa atau 15%. Rata-rata siswa yang aktif adalah siswa yang duduk di meja depan, sedangkan siswa yang duduk di belakang kebanyakan mengantuk dan melamun; 4. Sebagian besar siswa beranggapan bahwa pelajaran biologi adalah pelajaran yang sulit dan membosankan, karena materinya banyak untuk dihafalkan. Kelemahan-kelemahan tersebut menjadikan tujuan pembelajaran tidak tercapai. Hal ini terbukti nilai ulangan siswa banyak yang tidak tuntas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).

Berdasarkan permasalahan yang telah terurai, maka kolaborasi peneliti berkolaborasi dengan guru mata pelajaran biologi SMP Negeri 3 Colomadu, untuk menetapkan akan dilakukannya Penelitian Tindakan Kelas dengan menerapkan strategi pembelajaran aktif *Card Sort* dan memvariasi posisi tempat duduk siswa dalam bentuk *letter* “U” guna memperbaiki proses pembelajaran.

Penelitian ini disebut PTK karena memiliki fungsi sebagai alat untuk memperbaiki mutu dan efisiensi praktik pembelajaran di kelas (Arifin, 2011: 101). Penelitian ini merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar

berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan yang dilakukan oleh siswa.

Strategi pembelajaran aktif *Card Sort* lebih dikenal dengan istilah memilah dan memilih kartu. Strategi ini menuntut siswa untuk selalu aktif, selalu bergerak dan bekerja sama dengan kelompoknya saat pembelajaran berlangsung. Gerakan yang ada di dalamnya dapat membantu menggairahkan siswa agar tidak bosan. Dengan *setting* kelas berbentuk huruf “U” memudahkan siswa dalam bergerak aktif saat pembelajaran. Posisi tempat duduk siswa *letter* “U” merupakan formasi serbaguna, siswa lebih mudah dalam membentuk kelompok, posisi siswa tidak terlalu jauh dengan guru, siswa lebih terpantau dan terkontrol sehingga siswa tidak ramai.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diasumsikan bahwa strategi pembelajaran aktif *Card Sort* dengan variasi *setting* tempat duduk berbentuk huruf “U” dapat meningkatkan hasil belajar siswa baik aspek kognitif maupun aspek afektif. Dalam aspek kognitif diharapkan hasil belajar siswa mencapai KKM 70 meningkat 75% , sehingga perlu dilakukan penelitian tindakan kelas dengan judul: ”Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif *Card Sort* Dengan *Setting* Kelas Berbentuk “U” Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Pada Materi Ekosistem Kelas VII B SMP Negeri 3 Colomadu Karanganyar Tahun Ajaran 2011/2012” .

B. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini terarah dan dapat dikaji secara mendalam, maka perlu adanya pembatasan masalah, yaitu sebagai berikut:

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII B SMP Negeri 3 Colomadu Karanganyar Tahun Ajaran 2011/2012.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah strategi pembelajaran aktif *Card Sort* dengan *setting* kelas berbentuk “U”.

3. Parameter

Parameter yang digunakan dalam penelitian ini yaitu hasil belajar biologi pada materi ekosistem dari pembelajaran siswa kelas VII B SMP Negeri 3 Colomadu Karanganyar Tahun Ajaran 2011/2012 dengan menerapkan strategi pembelajaran aktif *Card Sort* dengan *setting* kelas berbentuk “U” dalam aspek kognitif dan afektif. Hasil belajar biologi yang ingin dicapai pada aspek kognitif adalah 75% siswa mencapai nilai KKM 70.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan pembatasan masalah di atas maka dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut:

Apakah penerapan strategi pembelajaran aktif *Card Sort* dengan *setting* kelas berbentuk “U” dapat meningkatkan hasil belajar biologi pada materi ekosistem kelas VII B SMP Negeri 3 Colomadu Karanganyar Tahun Ajaran 2011/2012?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dikemukakan, tujuan pokok yang dicapai dalam penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui adanya peningkatan hasil belajar biologi pada materi ekosistem dalam aspek kognitif dan afektif siswa kelas VII B SMP Negeri 3 Colomadu Karanganyar Tahun Ajaran 2011/2012, melalui penerapan strategi pembelajaran aktif *Card Sort* dengan setting kelas berbentuk “U”.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan dapat memperoleh manfaat sebagai berikut:

1. Bagi siswa
 - a. Sebagai informasi untuk meningkatkan pemahaman siswa akan materi yang akan disampaikan oleh guru
 - b. Sebagai informasi dalam upaya peningkatan keaktifan siswa dalam mengemukakan pendapatnya, kerjasama dan kekompakan dalam kelompok.
2. Bagi guru
 - a. Memberikan informasi untuk menyelenggarakan pembelajaran aktif dalam pengembangan dan peningkatan mutu pendidikan
 - b. Memberikan wacana baru tentang pembelajaran aktif melalui strategi *Card Sort*

c. Memberikan informasi tentang penataan atau *setting* kelas berbentuk “U” untuk meminimalisir kebosanan siswa dengan variasi tempat duduk

3. Bagi sekolah

Memberikan masukan bagaimana memotivasi para tenaga pendidik untuk menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, kreatif dan inovatif yang sesuai dengan perkembangan IPTEK.